



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135
Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 8/2011



**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2011
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2011
DI NUSA TENGGARA BARAT**

Sekolah lapang iklim Lombok barat 2011

Kediri, Agustus 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Juli 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 37 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juli 2011 terjadi di Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah sebesar 37 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan di sebagian besar kecamatan di Kab. Sumbawa Besar. Sifat hujan di bulan Juni umumnya Bawah Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Agustus 2011 menunjukkan peluang **La Nina** berkisar 10 – 18 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 70 - 82 % dan **El Nino** peluangnya 8 – 12 %.

Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat masih dominan akibat aktifnya tekanan rendah (L) di Belahan Bumi Utara dan masih dinginnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan berkurang, periode ini merupakan puncak musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Terimakasih kami sampaikan kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Agustus 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

W A K O D I M . S P .
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN	5
III. ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2011.....	9
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOPEMBER 2011.....	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	17
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	20

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Agustus 2011 monsun timuran dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Kalimantan Bagian Utara, Sulawesi Utara dan Papua Bagian Utara.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 15 knot dengan arah dominan dari Tenggara. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Kondisi musim untuk wilayah NTB di Bulan September 2011 merupakan periode musim kemarau dengan sifat hujan secara umumnya Bawah Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Agustus 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya relatif dingin dengan suhu berkisar antara 27.0 – 28.0°C, hal ini menyebabkan peluang pertumbuhan awan hujan kurang di wilayah NTB.

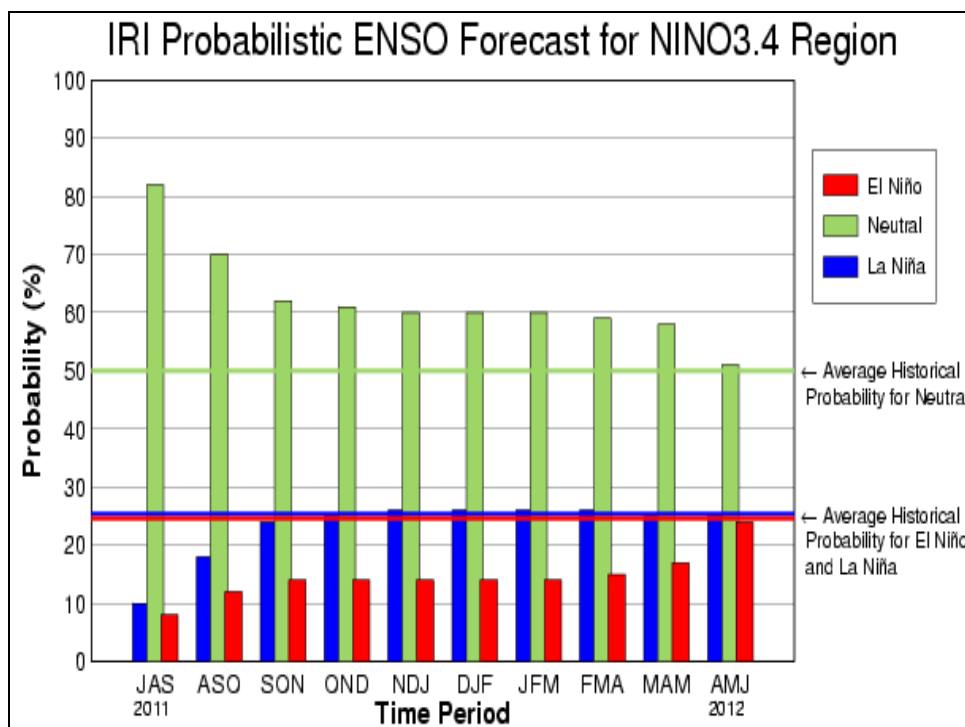
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Agustus hingga Oktober 2011 berkisar antara 27.0 – 27.5 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Juli 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi normal dengan Indeks Anomali SST -0.11. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Agustus 2011 naik tajam dengan indeks

(+10.7). Mulai Agustus 2011 peluang **La Nina** berkisar 10 – 18 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 70 - 82 % dan **El Nino** peluangnya 8 – 12 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JAS 2011	10%	82%	8%
ASO 2011	18%	70%	12%
SON 2011	24%	62%	14%
OND 2011	25%	61%	14%
NDJ 2012	26%	60%	14%
DJF 2012	26%	60%	14%
JFM 2012	26%	60%	14%
FMA 2012	26%	59%	15%
MAM 2012	25%	58%	17%
AMJ 2012	25%	51%	24%

Sumber :www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Agustus 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -0.4 s/d +0.1 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Agustus 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -10 s/d +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) aktif di BBU, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) aktif di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan berkurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Juli 2011, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 10 - 15 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juli 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 37 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juli 2011 terjadi di Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah sebesar 37 mm dan hujan terendah 0 mm di sebagian besar Kecamatan di Kab. Sumbawa Besar. Sifat hujan di bulan Juni umumnya Bawah Normal.

- e. Suhu dan Kelembaban Udara
- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.0°C dan di Sumbawa tercatat 33.0 °C.
 - Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.0 °C dan di Sumbawa tercatat 20.0 °C.
 - Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 60 - 90 % dan di Sumbawa tercatat 66 - 92 %.
- f. Prakiraan Musim Bulan September, Oktober dan Nopember 2011. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :
- ❖ Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara masih aktif selama bulan September 2011 hingga Nopember 2011 dan angin timuran masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau.
 - ❖ Angin timuran masih dominan sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan angin timuran akan bertahan hingga awal Nopember 2011.
 - ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.0 – 2.5 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.0 – 2.0 m.
 - ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar 17.0 °C – 32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C – 33.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 50 – 80 %.
 - ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan di pertengahan September 2011 hingga awal Oktober 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan September 2011 berkisar antara 0 – 50 mm/bulan, di Bulan Oktober 2011 berkisar 50 – 100 mm dan di bulan Nopember berkisar 50 – 150 mm/bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Kemarau

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+0,5^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,0^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+1,1^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator lebih dari $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Mulai Edisi September akan ada Pemutakhiran Zona Musim di wilayah Provinsi NTB, pewilayahan **ZOM terbaru menjadi 21 ZOM** yang semula Provinsi NTB terdiri dari **14 Zona Musim lama (ZOM)**, dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata periode 1981 – 2010.

III. ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Juli 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Juli 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Seluruh Kec. di NTB
10 - 20 hari	-
> 20 hari	-

2. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 25 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Puyung / Jonggat, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sape, Rasanae, Belo, Sanggar.
25 - 50 mm/bulan	Pujut dan Mantang
50 - 75 mm/bulan	-
75 – 100 mm/ bulan	-
> 100 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Pujut dan Swela
Normal	Mantang, Aikmel, Puyung, Manggalewa dan Sape
Bawah Normal	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Juli 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	31 - 42	2	BN
		Cakranegara	31 - 42	2	BN
		Mataram/Majeluk	31 - 42	3	BN
		Selaparang	31 - 42	0	BN
2	Lombok Barat	Gerung	33 - 45	8	BN
		Lembar	33 - 45	3	BN
		Narmada	32 - 40	6	BN
		Rumak	17 - 24	1	BN
		Sekotong	17 - 27	0	BN
		Sigerongan	32 - 40	0	BN
		Gunung Sari	38 - 52	1	BN
		Batu Layar	38 - 52	4	BN
		Kediri	17 - 24	0	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	14 - 17	0	BN
		Gangga	4 - 6	2	BN
		Bayan	4 - 6	3	BN
		Pemenang	14 - 17	0	BN
4	Lombok Tengah	Mujur	6 - 8	4	BN
		Praya Barat / Penujak	23 - 29	8	BN
		Pringgara	17 - 24	3	BN
		Kopang	33 - 44	3	BN
		Pujut	23 - 29	37	AN
		Janapria	24 - 30	0	BN
		Mantang	40 - 54	28	N
		Aikmel	9 - 12	12	N
		Batukliang	45 - 56	10	BN
		Puyung / Jonggat	17 - 24	20	N
5	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	3 - 4	0	BN
		Kotaraja	3 - 4	2	BN
		Sukamulia / Dasan Lekong	3 - 4	0	BN
		Pringgabaya	3 - 4	0	BN

		Aikmel	3 - 4	0	BN
		Masbagik	3 - 4	0	BN
		Sambelia	11 - 15	0	BN
		Sembalun	11 - 15	3	BN
		Montong Baan / Sikur	3 - 4	0	BN
		Swela	3 - 4	7	AN
6	Sumbawa Barat	Seteluk	1 - 2	0	BN
		Taliwang	9 - 12	0	BN
		Alas	12 - 15	0	BN
7	Sumbawa	Buer	12 - 15	0	BN
		Utan	7 - 9	2	BN
		Moyo Hilir	11 - 14	0	BN
		Diperta SBW	5 - 7	0	BN
		Stamet SBW	14 - 19	0	BN
		Lape	0 - 1	0	BN
		Plampang	7 - 9	0	BN
		Lenangguar	6 - 8	4	BN
		Empang	4 - 5	0	BN
8	Dompu	Manggalewa	4 - 5	5	N
		Bolo	1 - 2	0	BN
		Hu'u	3 - 4	0	BN
		Sanggar	3 - 4	1	BN
9	Kota Bima	Rasanae	3 - 4	0	BN
		Belo	2 - 3	6	AN
		Sape	0 - 1	0	N

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan September, Oktober dan Nopember 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan September, Oktober dan Nopember 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	Sekotong, Tanjung, Puyung / Jonggat, Pujut, Mantang, Bayan, Pemenang, Janapria, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
25 - 50 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang
50 – 75 mm/bulan	-
75 – 100 mm/bulan	-
➤ 100 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	-
25 - 50 mm/bulan	-
50 – 75 mm/bulan	Sekotong, Sigerongan, Tanjung, Puyung / Jonggat, Pujut, Mantang, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik,

	Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
75 – 100 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Gunung Sari, Narmada Batu Layar, Kediri, Seteluk, Taliwang.
➤ 100 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	Sekotong, Tanjung, Bayan, Pemenang, Gangga, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
100 – 150 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Puyung / Jonggat, Pujut, Mantang, , Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang.
150 – 200 mm/bulan	-
➤ 200 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan September, Oktober dan Nopember 2011

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					SEPT'11	OKT'11	NOP'11	SEPT'11	OKT'11	NOP'11	SEPT'11	OKT'11	NOP'11
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000	32 – 43	82 - 112	211 - 255	55% N	45% N	35% AN	32 - 43	82 – 112	156 – 210
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000	26 – 35	78 - 100	211 - 255	45% N	45% BN	39% AN	26 - 35	101 - 136	156 – 210
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000	26 – 35	78 - 100	168 – 227	47% N	43% BN	41%N	26 – 35	101 - 136	168 – 227
4		Selaparang	116.10080	-8.56273	32 – 43	82 - 112	221 - 259	45% N	45% N	39% N	32 - 43	82 - 112	221 - 259
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000	27 – 44	75 - 102	175 - 227	37% BN	44% N	40% N	45 - 61	75 - 102	128 – 174
6		Lembar	116.09000	-8.75000	27 – 44	75 - 102	154 - 208	37% BN	44% N	36% N	45 - 61	75 - 102	154 - 208
7		Narmada	116.20000	-8.58000	28 – 45	81 - 103	154 - 208	35% BN	40% N	42% N	48 - 65	81 - 103	154 - 208
8		Rumak	116.14000	-8.65000	24 – 40	79 - 107	176 - 221	43% BN	44% N	39% AN	44 - 60	79 - 107	130 - 175
9		Sekotong	116.03000	-8.76000	29 – 39	58 - 79	128 - 182	36% N	37% N	44% N	29 - 39	58 - 79	128 - 182
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000	28 – 47	71 - 93	109 -183	35% BN	40% N	41%N	48 - 65	71 - 93	109 -183
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000	29 – 40	74 - 96	109 -183	39% N	38% N	39% N	29 - 40	74 - 96	109 -183
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000	29 – 40	74 - 96	128 - 182	39% N	38% N	41%N	29 - 40	74 - 96	128 - 182
13		Kediri	116.17049	-8.63640	24 – 40	79 - 107	128 - 182	43% BN	34% N	54% N	44 - 60	79 - 107	128 - 182
14	Lombok Utara	Tanjung	116.16000	-8.36000	13 – 17	24 – 33	75 - 101	44% N	44% N	36% N	13 - 17	24 – 33	75 - 101
15		Gangga	116.19000	-8.34700	13 – 17	55 - 75	85 - 120	49% N	55% N	36% N	13 - 17	55 - 75	85 - 120
16		Bayan	116.45000	-8.27000	7 – 11	55 - 75	77 - 102	49% BN	45% N	39% N	13 - 17	55 - 75	77 - 102
17		Pemenang	116.10020	-8.40310	13 – 17	24 – 33	80 - 120	44% N	44% N	54% N	13 - 17	24 – 33	80 - 120
18	Lombok Tengah	Mujur	116.36000	-8.78000	27 – 37	41 - 56	65 - 95	41%N	40%N	41%N	27 - 37	41 - 56	65 - 95
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000	16 – 21	41 - 56	97 – 137	39% N	37% N	54% N	16 - 21	41 - 56	97 – 137
20		Pringgarata	116.25000	-8.62000	44 – 60	71 - 96	154 - 208	39% N	37% N	39% N	44 - 60	71 - 96	154 - 208
21		Kopang	116.38000	-8.63000	33 – 44	71 - 96	147 – 199	34% N	35% N	36% N	33 - 44	71 - 96	147 – 199
22		Pujut	116.30000	-8.82000	16 – 21	46 - 62	200 – 271	39% N	37% N	36% N	16 - 21	46 - 62	200 – 271
23		Janapria	116.40000	-8.69000	13 – 17	46 - 62	120 – 169	45% N	44% N	42% N	13 - 17	46 - 62	120 – 169
24		Mantang	116.31000	-8.62000	27 – 30	15 - 55	114 – 155	34%BN	38% N	40% N	37 - 50	15 - 55	114 – 155
25		Aikmual	116.28000	-8.65000	20 – 28	40 – 60	156 – 210	54% N	38% N	54% N	20 - 28	40 – 60	156 – 210
26		Batukliang	116.30000	-8.57000	13 – 24	41 – 65	156 – 210	50% BN	38% N	34% N	33 - 44	41 – 65	156 – 210
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000	24 – 40	71 - 96	168 – 227	54% BN	38% N	46% N	44 - 60	71 - 96	168 – 227

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000	31 – 42	67 - 87	108 – 148	54% N	42% N	35% N	31 - 42	67 - 87	108 – 148
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000	31 – 42	67 - 87	108 – 148	54% N	42% N	34% N	31 - 42	67 – 87	108 – 148
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000	31 – 42	67 - 87	108 – 148	36% N	35% N	36% N	31 - 42	67 – 87	108 – 148
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000	31 – 42	87 - 107	108 – 148	54% N	42% N	34% N	31 - 42	87 - 107	108 – 148
32		Aikmel	116.51000	-8.57000	31 – 42	87 - 107	113 – 163	54% N	42% N	38% N	31 - 42	87 - 107	113 – 163
33		Masbagik	116.46000	-8.59000	31 – 42	87 - 107	113 – 163	36% N	35% N	34% N	31 - 42	87 - 107	113 – 163
34		Sambelia	116.70000	-8.39000	21 – 32	58 - 85	113 – 163	54% N	42% N	53% N	21 - 32	58 - 85	113 – 163
35		Sembalun	116.56000	-8.34000	21- 32	58 - 85	108 – 158	54% N	42% N	35% N	21 - 32	58 - 85	108 – 158
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000	31 - 42	67 - 87	108 – 158	36% N	35% N	44% N	31 - 42	67 - 87	108 – 158
37		Swela	116.58700	-8.52200	14 -18	35 - 48	160 - 194	36% N	35% N	36% AN	14 - 18	35 - 48	118 – 159
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000	5 - 7	39 – 53	135 – 183	39% N	36% N	35% N	5 - 7	39 – 53	135 – 183
39		Taliwang	116.87000	-8.77000	8 - 11	39 - 53	152- 205	35% N	36% N	35% N	8 - 11	39 – 53	152- 205
40		Alas	117.03000	-8.53000	14 - 18	39 - 53	118 -159	39% N	40% N	34% N	14 - 18	39 – 53	118 -159
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000	8 - 11	39 - 53	92 - 143	39% N	40% N	34% N	8 – 11	39 - 53	92 - 143
42		Utan	117.16000	-8.44000	4 - 7	21 - 28	132 - 178	50% BN	35% N	34% N	8 – 11	21 - 28	132 - 178
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000	8 – 11	33 - 44	132 – 178	38% N	36% N	34% N	8 – 11	33 - 44	132 – 178
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000	8 – 11	39 - 53	132 – 178	34% N	35% N	34% N	8 – 11	39 - 53	132 – 178
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000	10 – 16	36 - 49	100 - 136	53% N	35% N	34% N	10 - 16	36 - 49	100 - 136
46		Lape	117.64000	-8.61000	6 – 8	26 - 35	100 - 136	51% N	34% N	54% N	6 – 8	26 - 35	100 - 136
47		Plampang	117.81000	-8.76000	10 – 13	23 - 31	115 – 156	35% N	36% N	54% N	10 - 13	23 - 31	115 – 156
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200	12 – 16	31 - 42	94 – 147	35% N	34% N	39% N	12 - 16	31 - 42	94 – 147
49		Empang	117.98000	-8.77000	6 – 9	33 - 45	119 - 160	35% N	56% N	36% N	6 – 9	33 - 45	119 - 160
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000	6 – 9	33 - 45	106 – 155	35% N	46% N	36% N	6 – 9	33 - 45	106 – 155
51		Bolo	118.59000	-8.50000	6 – 9	51 - 69	106 – 155	44% N	45% N	42% N	6 – 9	51 - 69	106 – 155
54		Hu'u	118.41000	-8.84000	7 – 10	36 - 49	106 – 155	54% N	38% N	35% N	7 - 10	36 - 49	106 – 155
55		Sanggar	118.11000	-8.23000	7 – 10	36 - 49	101 - 154	34% N	38% N	42% N	7 - 10	36 - 49	101 - 154
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000	6 – 8	40 - 55	101 - 154	46% N	36% N	42% N	6 – 8	40 - 55	101 - 154
52		Belo	118.70000	-8.56000	4 – 5	36 - 49	113 – 165	45% BN	37% N	35% N	6 – 8	36 - 49	113 – 165
56		Sape	119.04000	-8.48000	5 - 7	32 - 43	119 – 165	53% N	34% N	34% N	5 – 7	32 - 43	119 – 165

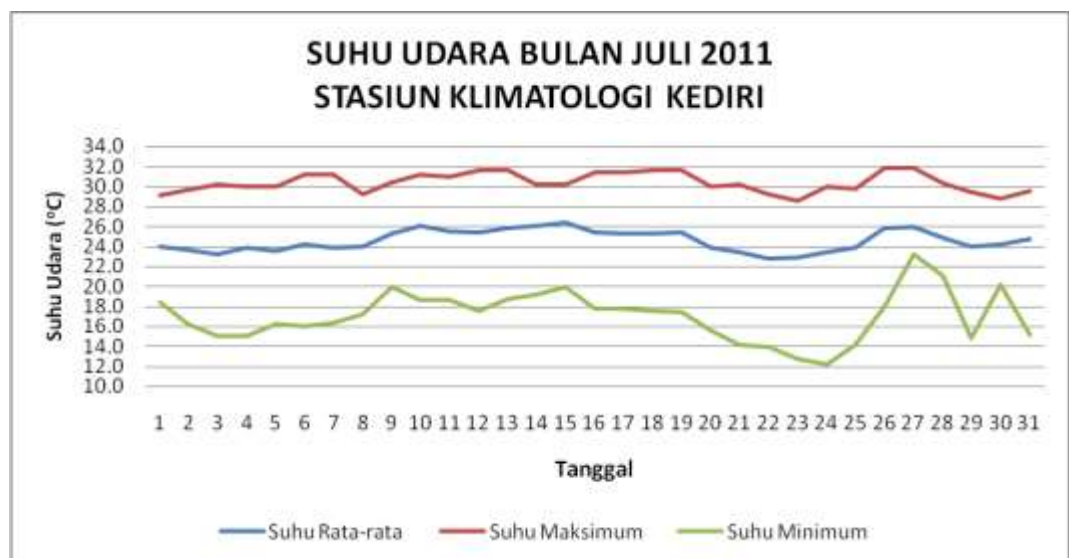
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Juli Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 22.8 °C – 26.4 °C. Suhu udara maksimum terbesar 31.8 °C terjadi pada tanggal 26 dan 27 Juli 2011. suhu udara minimum terendah 12.2 °C terjadi tanggal 24 Juli 2011.



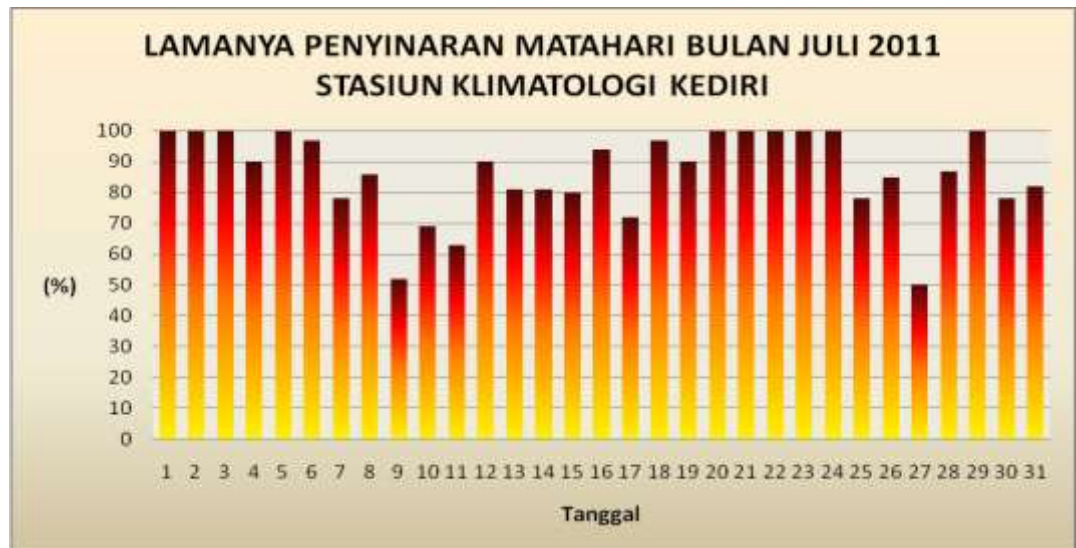
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 3 hari dengan jumlah 1.0 mm.



c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 86 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 1, 2, 3, 5, 20, 21, 21, 22, 23, 24 dan 29 Juli 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 50 % terjadi pada tanggal 27 Juli 2011.



d. Tekanan Udara

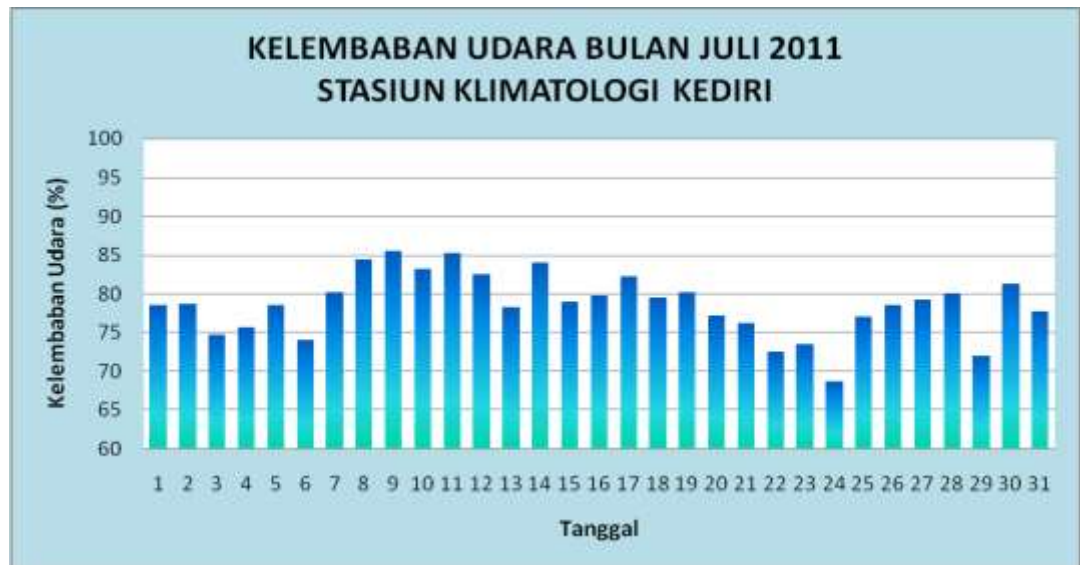
Tekanan udara rata-rata bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1005.3 mb dengan tekanan udara tertinggi 1006.9 mb terjadi pada tanggal 8 Juli 2011 dan tekanan udara terendah 1002.9 mb terjadi pada tanggal 10 Juli 2011.



e. Kelembaban Udara

Kelembaban udara rata-rata bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 79 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 86 %,

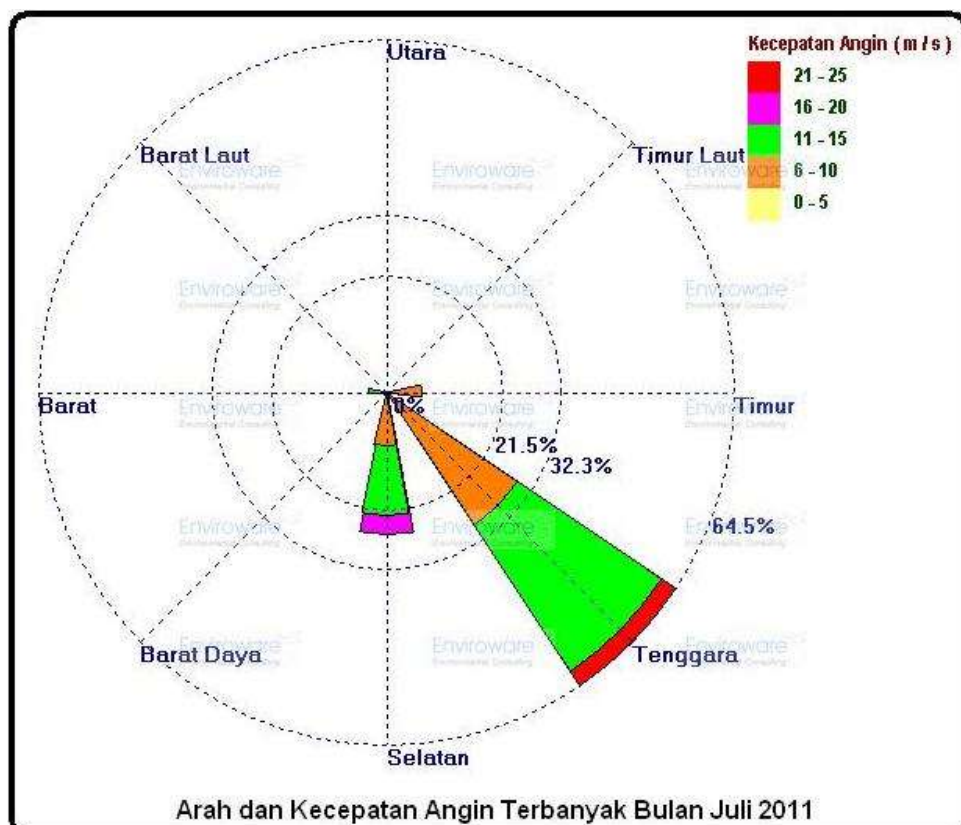
terjadi tanggal 9 Juli 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 69 %, terjadi tanggal 24 Juli 2011.



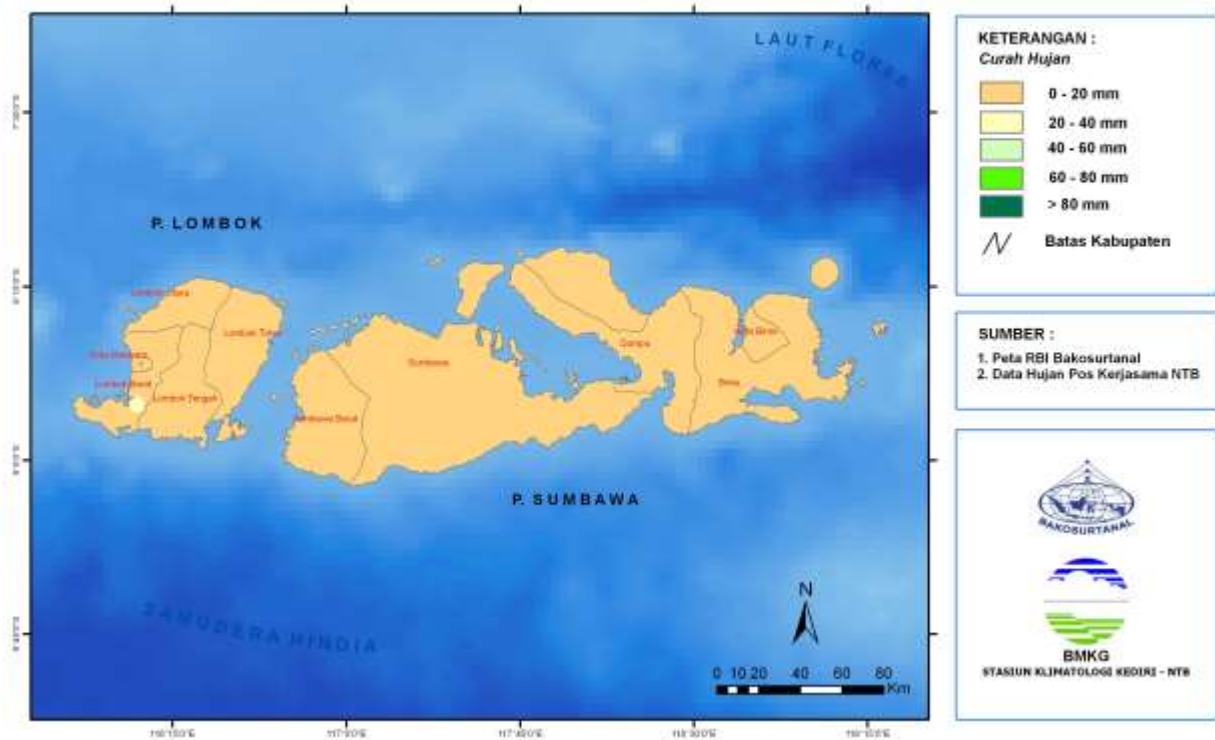
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Juli 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dengan arah terbanyak dari Tenggara dengan variasi dari arah Timur dan Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 24 knot dari arah Selatan terjadi pada tanggal 30 Juli 2011.

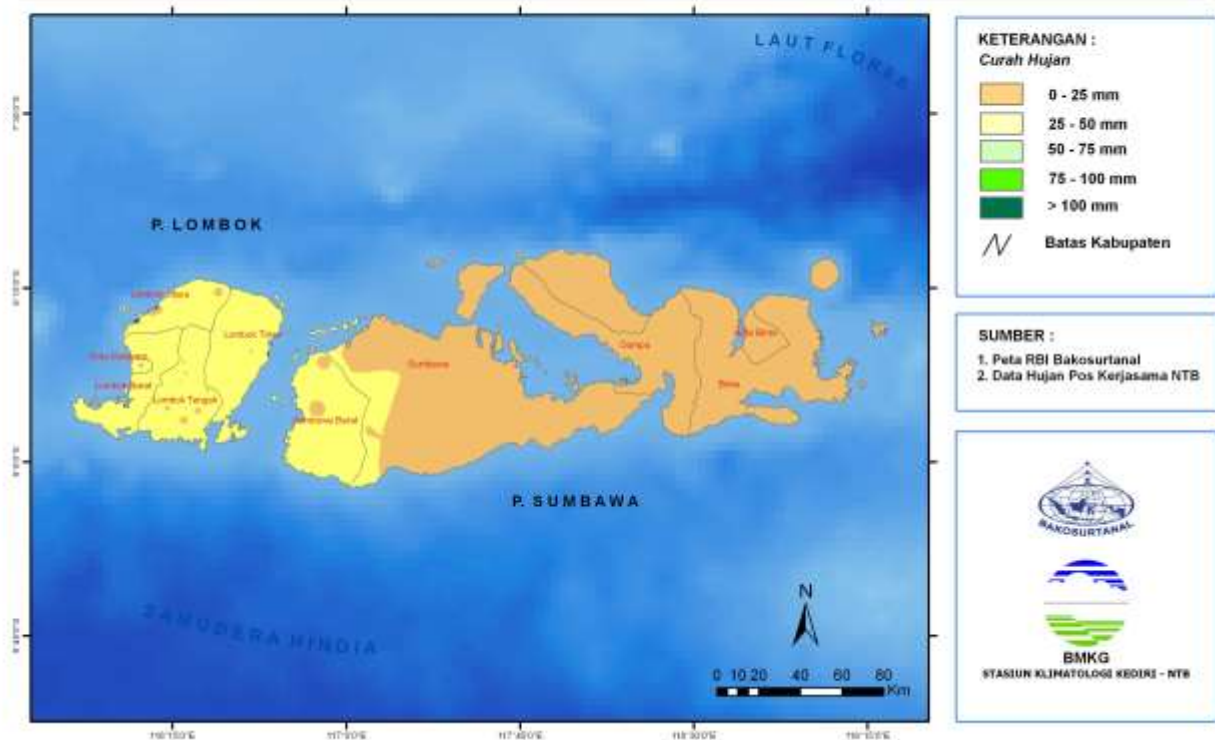
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



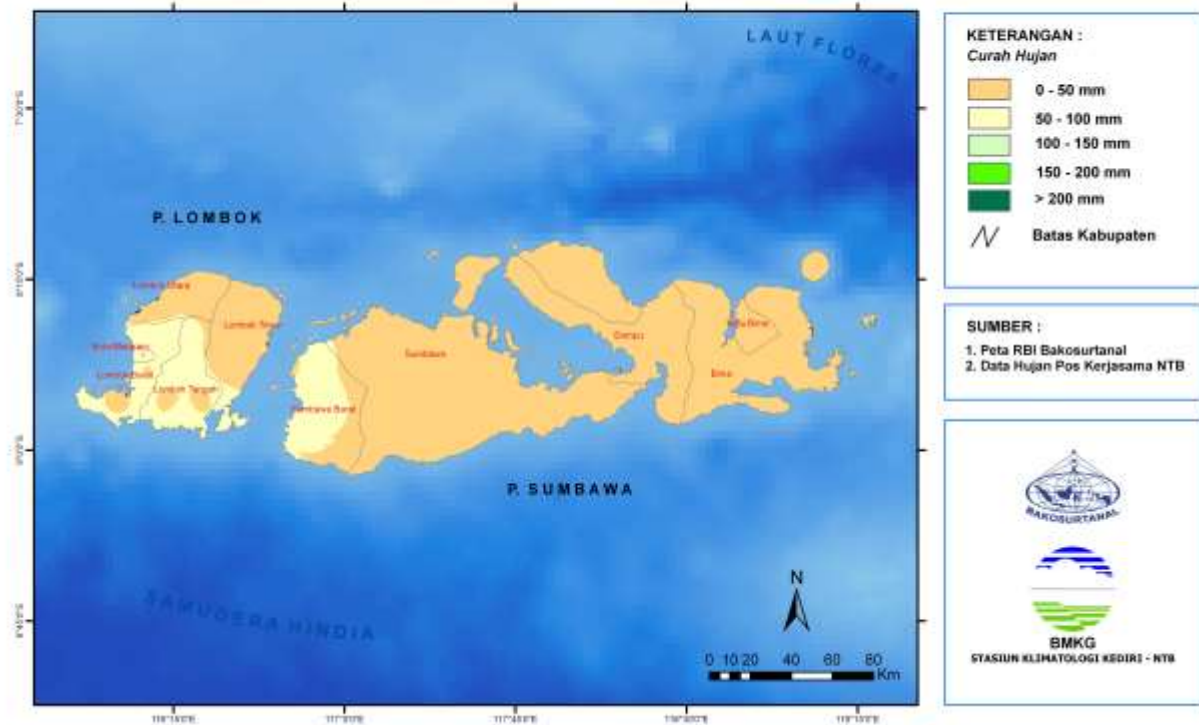
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN JULI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOPEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

